

**EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH  
DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO**

**(TUGAS AKHIR )**

**Oleh :**

**ANISA FIRANI  
1906081023**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

**ABSTRAK****EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH  
DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO****Oleh****ANISA FIRANI**

Rendahnya literasi pada pelajar berpengaruh terhadap pendidikan, sehingga hal ini juga akan memberikan dampak ke dalam kualitas lulusan peserta didik. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Dalam tugas akhir ini membahas mengenai evaluasi program gerakan literasi sekolah serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program gerakan literasi sekolah. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sudah berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari berbagai tahap yang ada pada program ini telah terlaksana sesuai dengan buku panduan Gerakan Literasi sekolah di Sekolah Menengah Atas. Selanjutnya terdapat faktor pendukung seperti adanya kebijakan pemerintah, tim literasi, perpustakaan sekolah dan duta literasi. Selain itu terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran siswa mengenai pentingnya literasi dan belum ada sarana penunjang kegiatan literasi.

Kata kunci: Evaluasi, Literasi, Program Gerakan Literasi Sekolah

**ABSTRAK*****EVALUATION OF THE SCHOOL LITERACY MOVEMENT PROGRAM AT  
SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO******By*****ANISA FIRANI**

*The low literacy of students affects education, so this will also have an impact on the quality of student graduates. The Directorate General of Primary and Secondary Education is developing a School Literacy Movement to improve students' literacy skills. This final project discusses the evaluation of the school literacy movement program as well as the supporting and inhibiting factors in the implementation of the school literacy movement program which aims to determine the implementation of the school literacy movement program and to describe the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of the school literacy movement program. This writing uses a descriptive method with a qualitative approach through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the school literacy movement program at SMA Negeri 1 Bandar Srihawono has been running optimally. This can be seen from the various stages in this program that have been carried out in accordance with the school Literacy Movement guidebook in Senior High Schools. Furthermore, there are supporting factors such as government policies, literacy teams, school libraries and literacy ambassadors. In addition, there are inhibiting factors, namely the lack of awareness of students regarding the importance of literacy and there are no supporting facilities for literacy activities.*

*Keywords: Evaluation, Literacy, School Literacy Movement Program*

**EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH  
DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO**

**Oleh**

**ANISA FIRANI  
1906081023**

**Tugas Akhir**

**Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar  
Ahli Madya (A.Md)**

**Pada**

**Program Studi Diploma III Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Tugas Akhir : **EVALUASI PROGRAM GERAKAN  
LITERASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 1  
BANDAR SRIBHAWONO**

Nama Mahasiswa : **Anisa Firani**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1906081023**

Program Studi : **DIII Perpustakaan**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. **Komisi Pembimbing**

**Dr. Purwanto Putra, M.Hum**  
NIP. 198810082019031007

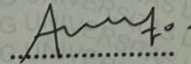
2. **Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan**

**Andi Windah, S.I.Kom., M.Comn&MediaSt**  
NIP. 198308292008012010

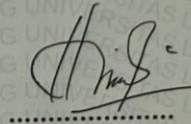
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Purwanto Putra, M.Hum**



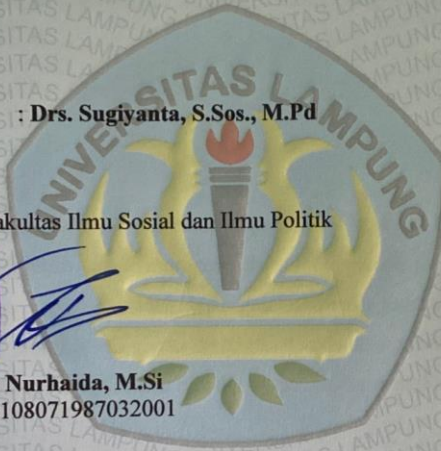
Penguji : **Drs. Sugiyanta, S.Sos., M.Pd**



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dra. Ida Nurhaida, M.Si**  
NIP. 196108071987032001



Tanggal Lulus Ujian : **1 November 2022**

**SURAT PERNYATAAN**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah:**

Nama : Anisa Firani

NPM : 1906081023

Program Studi : DIII Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Alamat : Dusun IV RT 017/RW 007 Desa Teluk Dalem, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur, Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di suatu Perguruan Tinggi Negeri Lampung, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali secara tertulis diacu dalam Tugas Akhir ini ada disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 28 November 2022



Anisa Firani  
NPM. 1906081023

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Anisa Firani, lahir di Way Areng Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 5 juni 2000 sebagai anak keempat dari empat bersaudara, buah kasih dari pasangan Alm. Suwarno dan Almh. Nurjanah. Saat ini, penulis tinggal Dusun IV rt 017 rw 007 Desa Teluk Dalem, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur, Lampung di Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Tk Aisyah Teluk Dalem pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2005, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dsar Muhammadiyah Teluk Dalem pada tahun 2005 dan selesai pada 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hingga selesai pada tahun 2018. Penulis diterima di jurusan D3 Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Lampung melalui jalur vokasi. Selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung , penulis cukup aktif dalam berorganisasi di HIMADIPUS. Pada semester 6 penulis melakukan kegiatan magang di Perpustakaan SMA Yadika Bandar Lampung. Berkat rahmat dari Allah SWT, do'a serta dukungan oleh orang tua saudara, dan semua teman yang dikenal akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan diploma perpustakaan pada tahun 2022.



**MOTTO**

***“No need to run, just walk and see everything around  
us”***

Mark Lee

## **PERSEMBAHAN**

### **Orang yang paling kusayangi**

Terimakasih untuk dukungan terbesar dalam hidupku, Alm. ayahku dan Almh. Ibuku.

Terimakasih untuk segala pengorbanan dan do'a-do'a yang kalian berikan untuku, kalianlah yang selalu menjadi penyemangat dan inspirasiku. Semoga ibu dan ayah tenang disurga dan bangga atas perjuangan anakmu, dan terimakasih kepada kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan semangat untukku.

### **Sahabat-sahabatku,**

Yang selalu memberikan warna dalam perjalanan hidupku

### **Para dosen dan civitas akademika,**

Yang telah memberikan bekal ilmu untuk masa depan, dukungan, do'a dan semangat untukku dalam melangkah lebih jauh

### **Almamater tercinta,**

**Universitas Lampung**

## SANWACANA

Segala puji dan syukur, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Zat yang maha baik, maha pengasih, maha penyayang dan seluruh sifat-sifat-Nya. Tugas akhir berjudul "Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono" dapat penulis selesikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar A.Md. Meskipun karya tulis ini masih memiliki kekurangan-kekurangan. Dalam prosesnya, tentu ada banyak orang yang turut membersamai, menyemangati dan memberikan arahan kepada penulis. Maka di kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed selaku rektor Universitas Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si selaku dekan FISIP; Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si selaku wakil Dekan Akademik dan Kerja Sama; Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si. selaku Wakil Dekan Umum dan Keuangan; dan Bapak Dr. Robi Cahyadi K, M.A Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni yang telah memberikan dukungan kepada luar biasa kepada penulis.
3. Ibu Andi Windah, S.I.Kom., M.Comn&Mediast, selaku ketua Prodi D3 Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Lampung.
4. Ibu Arnita Purnamayanti, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. Purwanto Putra, M.Hum selaku dosen pembimbing. Penulis ucapkan terima kasih yang sangat mendalam atas waktu, tenaga, dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.

6. Bapak Sugiyanta, S.Sos., M.Pd selaku dosen penguji tugas akhir penulis. Terimakasih untuk semua kritik, dan saran yang diberikan untuk membimbing penulis dalam mengerjakan tugas akhir menjadi lebih baik. Semoga setiap langkah bapak selalu dilancarkan oleh Allah SWT.
7. Seluruh Dosen, Staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya D3 Perpustakaan yang telah membantu penulis selama berkuliah dan menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Bapak Nurjaya Rahman selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, ibu Nurhayati selaku waka siswa SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, seluruh guru dan staff SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.
9. Teristimewa kedua orang tuaku Alm. Suwarno dan Almh. Nur janah yang telah banyak memberikan pelajaran hidup semasa hidupnya, semoga beliau bangga atas perjuangan yang telah penulis lakukan.
10. Untuk kakakku Herman, Aris Irawan, Tri Giantoro dan Tri Lestari terimakasih sudah menjadi sosok pengganti orang tuaku yang hebat berkat do'a, kerja keras, kasih sayang, motivasi, dukungan, nasehat, dan semangat yang luar biasa tiada putusnya yang kalian berikan untuk kesuksesanku kelak.
11. Untuk teman seperjuanganku pebra nazalini terimakasih telah kebersamai perjuangan, semoga kedepanya perjuangan yang telah terlewati akan membawa kita semua kepada kehidupan yang lebih baik lagi.
12. Untuk sahabatku Aprilliana Sukmawati, Wahyu Mutiara Dewi, Andin Ajeng, dan Jannah terimakasih telah menemaniku disaat susah dan senang hingga saat ini.

13. Untuk sahabat seperjuanganku selama perkuliahan Indah Okthariana, Adinda Zahara, Thasya Mustika terimakasih terimakasih atas support dan semua kenangan indah selama masa perkuliahan.
14. Terima kasih untuk keluarga Library '19. Terima kasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga selama penulis berada di bangku perkuliahan. Semoga kalian semua mendapat kesuksesan dan selalu dilancarkan segala urusan yang sedang diperjuangkan.
15. Almamater tercinta Universitas Lampung. Terima kasih sudah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga yang tidak akan pernah terlupakan.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for belive in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, , I wanna thank me for just being me at all time.*

Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan memberi bermanfaat bagi kita semua. Penulis meminta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 28 November 2022

Anisa Firani  
NPM. 1906081023

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penulisan .....	5
1.5 Metode Penulisan .....	5
1.6 Teknik Pengumpulan Data .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Evaluasi .....	9
2.1.1 Metode Evaluasi.....	10
2.1.2 Tujuan Evaluasi.....	10
2.2 Program Gerakan Literasi Sekolah.....	11
2.2.1 Landasan Filosofi dan Landasan Hukum .....	14
2.2.2 Komponen-Komponen Literasi.....	16
2.2.3 Prinsip-Prinsip Literasi .....	18
2.2.4 Ruang Lingkup.....	20
2.2.5 Sasaran Gerakan Literasi Sekolah.....	20
2.2.6 Tahapan Gerakan Literasi Sekolah .....	21
<b>III. GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>25</b>

3.1	Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	25
3.1.1	Sejarah SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	25
3.1.2	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.....	25
3.1.3	Struktur Organisasi .....	26
3.2	Sejarah Perpustakaan SMA Negei 1 Bandar Sribhawono.....	27
3.2.1	Fungsi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	27
3.2.2	Jam Operasional .....	27
3.2.3	Koleksi Perpustakaan .....	28
3.2.4	Struktur Organisasi Perpustakaan .....	29
3.2.5	Data Pegawai Perpustakaan .....	29
3.2.6	Tata Tertib 30	
3.2.7	Sarana dan Prasarana.....	30
3.2.8	Laporan Pengunjung Perpustakaan .....	31
3.2.9	Laporan Peminjaman Bahan Pustaka Perpustakaan .....	32
3.3	Sejarah Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.....	32
3.3.1	Tim Literasi.....	33
3.3.2	Tahapan Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah.....	34
IV.	PEMBAHASAN .....	35
4.1	Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	35
4.1.1	Tahap Pembiasaan.....	35
4.1.2	Tahap Pengembangan .....	38
4.1.3	Tahap Pembelajaran .....	42
4.2	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .....	44
4.2.1	Faktor Pendukung .....	44
4.2.2	Faktor Penghambat.....	46
V.	PENUTUP .....	48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	52



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Informan .....	7
Tabel 2. Pihak Yang Berperan Aktif Dalam Komponen Literasi .....	18
Tabel 3. Kegiatan Tahap Pembiasaan .....	21
Tabel 4. Kegiatan Tahap Pengembangan.....	22
Tabel 5. Kegiatan Tahap Pembelajaran .....	22
Tabel 6. Koleksi Perpustakaan.....	28
Tabel 7. Data Pegawai Perpustakaan .....	29
Tabel 8. Sarana dan Prasarana .....	30
Tabel 9. Laporan Pengunjung Perpustakaan .....	31
Tabel 10. Laporan Peminjaman Bahan Pustaka.....	32
Tabel 11. Tim Literasi.....	33

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi SMAN 1 Bandar Sribhawono .....	26
Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan .....	29
Gambar 3. Pohon Literasi .....	39
Gambar 4. Buku Literasi Mingguan Siswa .....	41

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Literasi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu literatus yang artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan, Sedangkan secara istilah literasi adalah sebuah kemampuan membaca dan menulis (Khirjan Nahdi and Dukha Yunitasari 2019). Literasi merupakan sarana untuk mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu dalam kehidupan sekaligus sarana untuk menumbuhkan budi pekerti mulia. Literasi pada awalnya dimaknai 'keberaksaraan' dan selanjutnya dimaknai 'melek' atau 'keterpahaman'. Dimensi literasi awalnya menekankan pada kemampuan membaca dan menulis/literasi baca-tulis karena keterampilan berbahasa merupakan dasar bagi pengembangan dalam berbagai hal. Literasi merupakan salah satu kecakapan yang harus dikuasai oleh peserta didik agar mampu bersaing pada era globalisasi, karena kemampuan berliterasi terkait erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif (Riswakhayuningsih 2018).

Budaya literasi yang tertanam dalam diri pelajar mempengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan literasi pelajar dapat menyerap pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat bagi kehidupannya. Rendahnya literasi pada pelajar berpengaruh terhadap pendidikan, sehingga hal ini juga akan memberikan dampak kedalam kualitas lulusan peserta didik. Dengan kurangnya pengetahuan maka tidak akan memiliki kualitas diri dan untuk memajukan kualitas perada ban tidak akan tercapai karena, peserta didik tidak memiliki keinginan untuk membaca.

Di Indonesia tingkat budaya literasi masyarakatnya masih tergolong sangat rendah dibandingkan dengan negara negara lain. Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki

tingkat literasi rendah (Kemkopmk 2019). Rendahnya literasi masyarakat sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia, sebab dengan rendahnya literasi, tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, dimana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Di Era modern yang menawarkan berbagai kemudahan dunia digital akan menjadi kendala tersendiri jika tidak bisa memanfaatkan dengan baik, budaya membaca buku sudah bergeser kepada budaya menonton dan jika tidak mempunyai filter atas apa yang ditonton tentulah menjadi pemicu berbagai masalah tersebut.

Sedangkan pada provinsi Lampung dalam indeks aktivitas literasi membaca disetiap provinsi di Indonesia menempati urutan ke 5 terendah setelah Papua, Papua Barat, Kalimantan Barat dan Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu, diperlukan suatu program untuk dapat meningkatkan literasi pada masyarakat Indonesia terutama pada para pelajar karena dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadikan generasi bangsa yang berkualitas. Usaha dalam mengembangkan peserta didik melalui literasi dapat dilakukan dimulai dari keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan di dalam sekolah maupun yang ada diluar sekolah. Aspek pendidikan dapat menentukan masa depan seseorang dengan melalui literasi yang diterapkan di sekolah. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan adalah karakter gemar membaca. Nilai karakter gemar membaca sangatlah penting bagi kehidupan manusia, agar muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pemerintah berupaya untuk mendorong peningkatan minat baca dan kegiatan literasi dengan digalakkannya program Gerakan Literasi.

Sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menggerakkan literasi bangsa dengan menerbitkan buku-buku pendukung bagi siswa yang berbasis pada kearifan lokal.

GLS merupakan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll.), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud 2016c).

Program Gerakan Literasi Sekolah berlandaskan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu tujuan dari Permendikbud tersebut adalah menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan seluruh komponen yang berkaitan dengan penyampaian informasi kepada peserta didik sebagai bentuk gerakan literasi. Dengan keterlibatan dan pembiasaan seluruh komponen lembaga dalam pelaksanaan GLS ini, akan membentuk individu sebagai pebelajar sepanjang hayat. GLS dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang terkait dengan tugas dan fungsi Kemendikbud, khususnya Nawacita nomor 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan adalah (5) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia (Kemendikbud 2016c). Suatu tujuan apabila tidak disertai tindakan maka tujuan tersebut tidak akan dapat dicapai. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama yang baik diantara guru, murid dan orangtua. Sekolah merupakan suatu tempat yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan program literasi bagi peserta didik. Dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, perlu kiranya bagi pihak sekolah untuk menanamkan budaya literasi yang kuat bagi para siswa sehingga dapat melahirkan generasi kokoh dalam kepribadiannya serta berkualitas.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Sribhawono merupakan sekolah di kabupaten Lampung Timur yang telah terakreditasi A menurut data pokok pendidikan

kemendikbud. SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono telah melaksanakan gerakan literasi sekolah sejak tahun 2016 sebagai upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi pada peserta didik. Pelaksanaan program ini berdasarkan Permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sudah sampai pada tahap pembelajaran. Bentuk gerakan literasi yang sudah diterapkan berupa kegiatan membaca 15 menit sebelum jam pelajaran, memberikan komentar singkat pada buku bacaan, membuat pohon literasi dan strategi memahami teks bacaan mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, sekolah sudah berupaya mengadakan Gerakan Literasi Sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi pada peserta didik terjadwal pada hari senin dan kamis. Dengan dilaksanakannya GLS di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono diharapkan dapat mengatasi rendahnya literasi pada peserta didik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono. Maksud dilakukannya penelitian pada program tersebut adalah untuk meninjau sejauh mana program telah dilaksanakan dan memberikan saran terhadap program tersebut agar dapat terlaksana lebih baik lagi berdasarkan buku panduan gerakan literasi sekolah di tingkat SMA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA NEGERI 1 Bandar Sribhawono ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMA NEGERI 1 Bandar Sribhawono?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA NEGERI 1 Bandar Sribhawono

2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA NEGERI 1 Bandar Sribhawono

#### **1.4 Kegunaan Penulisan**

Terkait penyusunan tugas akhir ini diharapkan penulis dapat membantu SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah menggunakan kajian studi selama menempuh pendidikan. Penulisan ini juga dibuat secara sistematis dan logis berdasarkan data/informasi yang akurat dan analisis yang tepat.

Adapun beberapa tujuan lain dalam penulisan ini yaitu :

1. Untuk membantu pelaksanaan program gerakan literasi sekolah pada SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono agar lebih baik lagi.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan melalui penulisan ini khususnya pada gerakan literasi sekolah.
3. Sebagai salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan studi pada program D3 Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

#### **1.5 Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ialah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat suatu objek atau populasi tertentu (Sukaria 2011). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan hanya sebatas mengumpulkan data-data yang apa adanya dan mendeskripsikannya dengan tepat. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui

pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Eko 2015).

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lapangan tempat peneliti melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono. Dari hasil penelitian tersebut akan diperoleh data mengenai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono serta faktor pendukung dan faktor penghambat gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.

## **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan yaitu SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono. Dengan cara ini dapat memberikan data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (peneliti) dan terwawancara yang menjawab pertanyaan (informan). Teknik wawancara memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang diberikan informan dan bertujuan untuk memperoleh data yang diolah untuk memperoleh generalisasi yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain. Penulis melakukan wawancara dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, dengan informan antara lain:



**Tabel 1 . Daftar Informan**

No	Subtansi/ Jabatan Informan	Informasi yang dibutuhkan	Jumlah
1.	Waka Siswa SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono	Untuk mengetahui latar belakang di laksanakan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.	1
2.	Koordinator Tim Literasi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono	Untuk mengetahui pelaksanaan serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .	1
3.	Perwakilan wali kelas 11, 12, 13, SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono	Untuk mengetahui pelaksanaan serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono .	3

4.	Perwakilan siswa kelas 10, 11, 12, SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono	Untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.	3
----	---	--	---

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh penulis untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun instrument dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah penulis sendiri, sedangkan alat bantu yang digunakan penulis adalah perekam gambar atau foto.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Evaluasi

Secara bahasa, evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris “evaluation” yang artinya penaksiran atau penilaian. Sedangkan secara harfiah, evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Evaluasi merupakan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan. Dari situlah tujuan evaluasi tersebut, agar rencana-rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat terselenggarakan. Dapat diartikan juga bahwa hasil evaluasi itu sendiri dimaksudkan untuk perencanaan kembali lalu berfungsi sebagai administrasi dan fungsi manajemen yang terakhir yaitu mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Syafnidawaty 2020).

Evaluasi adalah proses mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi (Wirawan 2016). Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto, Suharsimi 2014). Evaluasi telah menjadi bagian yang penting dalam berbagai program pendidikan. Evaluasi menjadi penting karena merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memberikan penilaian dalam pembuatan rencana, proses pelaksanaan dan hasil dari program atau kebijakan (Asrori 2014).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk menyajikan informasi tentang sesuatu objek serta pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan.

### **2.1.1 Metode Evaluasi**

Menurut Ernest (1995) metode evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi lima yaitu :

- 1) Before and after comparisons, metode ini mengkaji suatu obyek penelitian dengan membandingkan antara kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya.
- 2) Actual versus planned performance comparisons, metode ini mengkaji suatu obyek penelitian dengan membandingkan kondisi yang ada (actual) dengan ketetapan perencanaan yang ada (planned).
- 3) Experintal (controlled) model, metode yang mengkaji suatu obyek penelitian dengan melakukan percobaan yang terkendali untuk mengetahui kondisi yang diteliti.
- 4) Quasi experimental models, merupakan metode yang mengkaji suatu obyek penelitian dengan melakukan percobaan tanpa melakukan pengontrolan/pengendalian terhadap kondisi yang diteliti.
- 5) Cost oriented models, metode ini mengkaji suatu obyek penelitian yang hanya berdasarkan pada penilaian biaya terhadap suatu rencana.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis metode evaluasi actual versus planned performance comparisons, yang mengkaji suatu obyek penelitian dengan membandingkan kondisi yang ada dengan ketetapan perencanaan. Dalam hal ini yang peneliti maksud adalah bagaimana kondisi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono yang dikaji dengan perencanaan Kemendikbud melalui Buku Panduan GLS pada tingkat SMA.

### **2.1.2 Tujuan Evaluasi**

Menurut Wirawan (2016), ada beberapa tujuan evaluasi di antaranya adalah:

- 1) Menilai apakah objek evaluasi telah dilaksanakan sesuai rencana.
- 2) Mengukur apakah pelaksanaan objek evaluasi sesuai dengan standar.

- 3) Evaluasi objek dapat mengidentifikasi dan menentukan kekurangan dari objek evaluasi.
- 4) Pengembangan pengguna dari objek yang dievaluasi.
- 5) Mengambil keputusan mengenai objek yang dievaluasi.
- 6) Akuntabilitas
- 7) Memberikan saran kepada user.
- 8) Mengembangkan teori evaluasi dan riset evaluasi

## **2.2 Program Gerakan Literasi Sekolah**

Menurut Arikunto (2009) ada dua pengertian untuk istilah “program”: Program dapat diartikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan sedangkan pengertian secara khusus adalah sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dapat disebut sebagai sistem yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Menurut Tayibnapi (2008) “program ialah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh”. Menurut Lubis (2009) mengemukakan program merupakan suatu cara yang disahkan dalam mencapai tujuan, maupun beberapa karakteristik tertentu yang mana dapat membantu seseorang dalam mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu sebagai berikut :

1. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya dalam melaksanakan ataupun sebagai pelaku program.

2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, kadangkala program juga diidentifikasi melalui anggaran.
3. Program memiliki identitas sendiri, yang mana bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh public.

Sementara itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan minat baca pada peserta didik. Menurut Kemendikbud (2016c) Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, orang tua/ wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll.), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gerakan literasi sekolah memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015.

Menurut (Kemendikbud 2016c) GLS dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang terkait dengan tugas dan fungsi Kemendikbud, khususnya Nawacita nomor 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan adalah (5) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Empat butir Nawacita tersebut terkait erat dengan komponen literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, berkarakter, serta nasionalis. Untuk dapat mengembangkan Nawacita, diperlukan pengembangan strategi pelaksanaan literasi di sekolah yang berdampak menyeluruh dan sistemik. Dalam hal ini, sekolah: a) sebaiknya tumbuh sebagai sebuah organisasi yang mengembangkan warganya sebagai individu pembelajar; b) perlu

memiliki struktur kepemimpinan yang juga terkait dengan lembaga lain di atasnya, serta sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, keuangan, serta sarana dan prasarana; dan c) memberikan layanan pendidikan dalam bentuk pembelajaran di dalam kelas dan berbagai kegiatan lain di luar kelas yang menunjang pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya Gerakan Literasi Sekolah berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga sekolah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target sekolah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan Kurikulum 2013). Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif. Gerakan Literasi Sekolah memiliki tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Tujuan umum gerakan literasi sekolah adalah untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

2. Tujuan khusus

- Menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah.
- Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Program Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah program dalam bentuk upaya atau rencana yang dibuat pemerintah untuk menumbuhkan minat membaca

dan menulis yang melibatkan siswa, guru, orang tua/wali murid, dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan sehingga membutuhkan dukungan kolaboratif berbagai elemen dengan maksud untuk memperbaiki tingkat literasi di tanah air.

### **2.2.1 Landasan Filosofi dan Landasan Hukum**

Sesuai dalam buku Desain Induk Gerakan Literasi terdapat landasan filosofi dan landasan hukum mengenai Gerakan Literasi Sekolah yaitu :

#### 1). Landasan Filosofi

Sumpah Pemuda butir ketiga (3) menyatakan, “menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia yang memiliki makna pengakuan terhadap keberadaan ratusan bahasa daerah yang memiliki hak hidup dan peluang penggunaan bahasa asing sesuai dengan keperluannya.”

a. Butir ini menegaskan pentingnya pembelajaran berbahasa dalam pendidikan nasional.

b. Konvensi PBB tentang Hak Anak pada tahun 1989 tentang pentingnya penggunaan bahasa ibu. Indonesia yang memiliki beragam suku bangsa, khususnya mikrokultur-mikrokultur tertentu perlu difasilitasi dengan bahasa ibu saat mereka memasuki pendidikan dasar kelas rendah (kelas I, II, III).

c. Konvensi PBB di Praha tahun 2003 tentang kecakapan literasi dasar dan kecakapan perpustakaan yang efektif merupakan kunci bagi masyarakat yang literat dalam menghadapi derasnya arus informasi teknologi. Lima komponen yang esensial dari literasi informasi itu adalah basic literacy, library literacy, media literacy, technology literacy, dan visual literacy.



## 2). Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31, Ayat 3: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.”
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- j. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019.

### 2.2.2 Komponen-Komponen Literasi

Literasi bukanlah terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, namun juga mencakup keterampilan dan kemampuan memanfaatkan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Dewasa ini kemampuan seperti itu disebut juga dengan literasi informasi. Clay (2001) dan Ferguson ([www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf](http://www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf)) menjabarkan bahwa komponen literasi informasi terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual (Kemendikbud 2016c). Dalam konteks Indonesia, literasi dini diperlukan sebagai dasar pemerolehan berliterasi tahap selanjutnya. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1). Literasi Dini (Early Literacy)

Literasi dini adalah kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi fondasi perkembangan literasi dasar.

#### 2.) Literasi Dasar (Basic Literacy)

Literasi dasar adalah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (counting) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (calculating), mempersepsikan informasi (perceiving), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (drawing) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

#### 3). Literasi Perpustakaan (Library Literacy)

Literasi perpustakaan adalah memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami Dewey Decimal System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog

dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

#### 4). Literasi Media (Media Literacy)

Literasi media adalah kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.

#### 5). Literasi Teknologi (Technology Literacy),

Literasi teknologi adalah kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (hardware), peranti lunak (software), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (Computer Literacy) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat.

#### 6). Literasi Visual (Visual Literacy),

Literasi visual adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio visual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan.

Pihak yang berperan aktif dalam pelaksanaan komponen literasi dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Pihak Yang Berperan Aktif Dalam Komponen Literasi**

No	Komponen Literasi	Pihak yang Berperan Aktif
1.	Literasi dini	Orang tua dan keluarga, guru/PAUD, pamong/pengasuh
2.	Literasi dasar	Pendidikan formal
3.	Literasi perpustakaan	Pendidikan formal
4.	Literasi teknologi	Pendidikan formal dan keluarga
5.	Literasi Media	Pendidikan formal, keluarga, dan lingkungan sosial (tetangga/masyarakat sekitar)
6.	Literasi Visual	Pendidikan formal, keluarga, dan lingkungan sosial (tetangga/masyarakat sekitar)

*Sumber: Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*

### 2.2.3 Prinsip-Prinsip Literasi

Menurut Beers 2009 mengatakan bahwa terdapat beberapa prinsip-prinsip dasar dalam literasi sekolah (Kemendikbud 2016c). Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

1. Pengembangan literasi disesuaikan dengan perkembangan yang dapat diprediksi.

Tahap perkembangan anak akan mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca dan menulis. Guru perlu mengetahui tahap perkembangan anak, guna merancang strategi pembiasaan yang tepat. Strategi pembiasaan yang tepat akan menentukan keberhasilan proses pembiasaan yang dilakukan.

2. Program literasi yang baik bersifat berimbang.

Guru perlu menyadari bahwa setiap anak memiliki kebutuhan dan minat yang berbeda. Strategi membaca dan jenis teks yang dibaca harus dibuat variatif dan menyesuaikan jenjang pendidikan anak. Guru perlu memanfaatkan beragam jenis bacaan yang ada secara seimbang.

3. Program literasi terintegrasi dengan kurikulum.

Pembiasaan literasi bukan menjadi bagian terpisah dari kurikulum. Pembiasaan ini harus terintegrasi dengan kurikulum. Guru harus dapat memadukan setiap pelajaran yang ada dengan kegiatan pembiasaan literasi. Guru perlu diberikan pengembangan profesi agar dapat menjalankan kegiatan pembiasaan ini.

4. Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun.

Kegiatan pembiasaan literasi tidak hanya dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan ini dapat dilakukan kapanpun. Guru dan sekolah harus memfasilitasi anak dalam kegiatan tersebut. Pembiasaan literasi dilakukan kapanpun agar dapat optimal dalam menanamkan budaya literasi pada anak.

5. Kemampuan literasi mengembangkan budaya lisan.

Budaya literasi diharapkan dapat menumbuhkan budaya lisan pada anak. Anak diharapkan dapat memiliki kemampuan menyampaikan gagasan dan idenya yang diperoleh dari kegiatan literasi. Kegiatan pembiasaan literasi harus diwarnai dengan kegiatan diskusi sehingga anak dapat belajar berpendapat, mendengarkan dan menghormati pendapat orang lain.

6. Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman.

Kesadaran dan penghormatan akan perbedaan merupakan salah satu nilai yang dikembangkan dalam kegiatan ini. Pembiasaan literasi ini diharapkan dapat membuka pemikiran anak akan keberagaman yang ada. Bahan bacaan harus memperlihatkan kekayaan dan keberagaman budaya Indonesia sehingga melatih anak untuk menghargai keberagaman.

7. Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun Misalnya, ‘menulis surat kepada presiden’ atau ‘membaca untuk ibu’ merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna.

#### **2.2.4 Ruang Lingkup**

Panduan GLS di SMA ini berisi penjelasan pelaksanaan kegiatan literasi di SMA yang terbagi menjadi tiga tahap, yakni: pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Ruang lingkup GLS di SMA, meliputi:

- 1). lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana prasarana literasi);
2. lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah) dalam melaksanakan kegiatan literasi SMA; dan
3. lingkungan akademik (adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah).

#### **2.2.5 Sasaran Gerakan Literasi Sekolah**

Sasaran dalam Gerakan Literasi Sekolah adalah ekosistem sekolah pada semua jenjang mulai dari tingkat SD hingga SMA atau yang sederajat, yang di dalamnya terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, serta tenaga kependidikan atau staf (Kemendikbud 2016c). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah ditujukan untuk semua warga sekolah bukan hanya untuk siswa saja, sehingga diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang literat.

### 2.2.6 Tahapan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dibagi menjadi tiga tahap, yakni : pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran (Kemendikbud 2016a).

1. Tahap pembiasaan (Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah).

Tahap pembiasaan merupakan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah. Pada tahap ini memiliki beberapa tujuan seperti meningkatkan rasa cinta baca di luar jam pelajaran, meningkatkan kemampuan memahami bacaan, meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik, dan menumbuh kembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan. Ada beberapa jenis jenis kegiatan yaitu:

**Tabel 3. Jenis Kegiatan Tahap Pembiasaan**

TAHAPAN	KEGIATAN
Tahap Pembiasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca 15 menit sebelum jam pelajaran</li> <li>2. Membaca dengan memanfaatkan peran perpustakaan</li> <li>3. Membaca terpadu</li> <li>4. Membaca mandiri</li> </ol>

*Sumber: Panduan Gerakan Literasi Sekolah SMA*

2. Tahap pengembangan

Pengembangan minat baca untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan.

**Tabel 4. Jenis Kegiatan Tahap Pengembangan**

TAHAPAN	KEGIATAN
Tahap Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis komentar singkat terhadap buku yang dibaca di buku jurnal harian</li> <li>2. Bedah buku</li> <li>3. Reading award</li> <li>4. Mengembangkan iklim literasi sekolah</li> </ol>

*Sumber: Panduan Gerakan Literasi Sekolah SMA*

### 3. Tahap pembelajaran

Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan megolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran.

**Tabel 5. Jenis Kegiatan Pembelajaran**

TAHAPAN	KEGIATAN
Tahap Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, dan/atau membaca terpandu diikuti kegiatan lain dengan tagihan non-akademik atau akademik.</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kegiatan literasi dalam pembelajaran dengan tagihan akademik.</li> <li>3. Melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran (misalnya, dengan menggunakan graphic organizers).</li> <li>4. Menggunakan lingkungan fisik, sosial dan afektif, dan akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, auditori, digital) yang kaya literasi di luar buku teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam mata pelajaran.</li> <li>5. Penulisan biografi siswa-siswa dalam satu kelas sebagai proyek kelas.</li> </ol>
--	---

*Sumber: Panduan Gerakan Literasi Sekolah SMA*

Menurut buku panduan GLS di SMP memberikan penjelasan pelaksanaan kegiatan literasi di SMP yang terbagi menjadi tiga tahap, yakni: pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran (Kemendikbud 2016b). Ruang lingkup GLS di SMP meliputi lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana prasarana literasi), lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah) dalam melaksanakan kegiatan literasi SMP, lingkungan akademik (adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga

sekolah). Mengacu pada metode pembelajaran kurikulum 2013 yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, kegiatan literasi tidak lagi berfokus pada siswa semata. Guru, selain sebagai fasilitator, juga menjadi subjek pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 tahapan Gerakan literasi yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran yang mempunyai tujuan masing-masing agar gerakan literasi sekolah dapat telaksana dengan baik.

### **III. GAMBARAN UMUM**

#### **3.1 Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono**

##### **3.1.1 Sejarah SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono**

SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono berdiri pada tanggal 18 Juli 1997. Sekolah ini pertama kali berdiri bernama SMU Negeri 2 Labuhan Maringgai kemudian berubah nama menjadi SMAN 1 Bandar Sribhawono pada tahun 2004. Lahan lokasi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono adalah lahan hibah dari masyarakat sekitar Bandar Sribhawono yaitu seluas 20.059 M<sup>2</sup>. Di lokasi ini pertama kali dibangun sebanyak 9 ruang, yang terdiri dari 6 Ruang Kelas, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang TU, 1 Ruang Laboratorium Biologi, 1 Ruang Laboratorium Kimia dan 1 Ruang Perpustakaan, 1 Unit Gudang. Sejak saat itu pembangunan secara bertahap terus berlanjut hingga saat ini terdapat 62 ruangan baik ruang kelas maupun ruang perkantoran. Pada saat ini SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sudah terakreditasi A. Adapun kepemimpinan SMAN 1 Bandar Sribhawono sejak berdirinya telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan yaitu :

5. Drs. Tasrif Arifin.
6. Drs. Tukijo HA, M.M.
7. Drs.Hi.Haryono, M.M.
8. Drs.Khairul, M.M.
9. Drs.Darma, M.Si
10. Drs.Nurjaya Rahman, M.Si.

##### **3.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono**

###### **VISI**

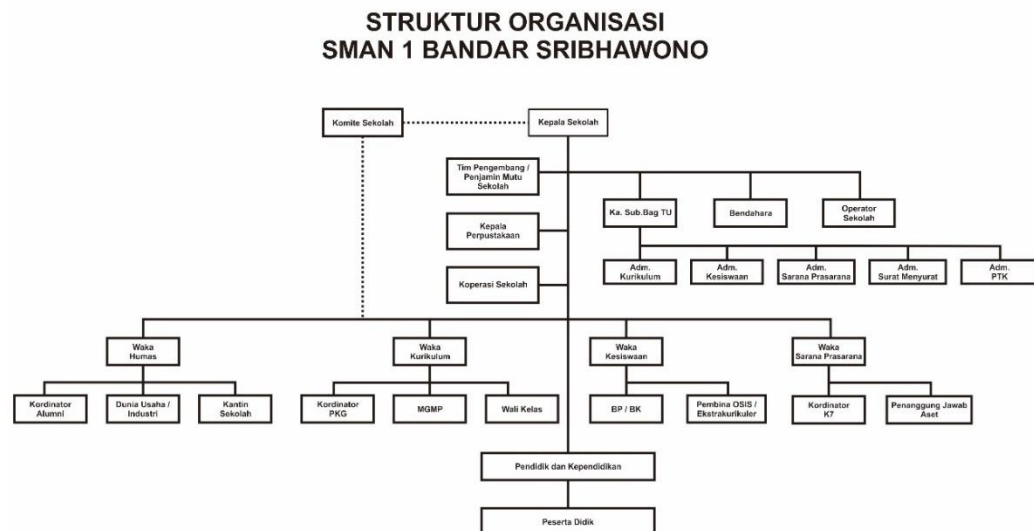
Mewujudkan Warga Sekolah Yang Berkehidupan Agamis (Religius) Mempunyai Ketrampilan (Skill) yang Berlandaskan Teknologi (Engineering), Berjiwa Seni

(Art) serta melaksanakan adat istiadat (Culture) yang Menjunjung Tinggi Nilai - Nilai Kemanusiaan (Humanis).

## MISI

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan warga sekolah.
2. Meningkatkan perilaku santun antarwarga sekolah.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya guru dan karyawan.
4. Meningkatkan kualitas peserta didik.
5. Meningkatkan keterampilan peserta didik.
6. Menumbuhkan semangat untuk berprestasi secara intensif.
7. Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan hidup.
8. Menumbuhkan suasana kekeluargaan yang harmonis.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.
10. Meningkatkan kebersihan dan menjaga keindahan lingkungan sekolah.
11. Meningkatkan rasa aman dan nyaman dilingkungan sekolah

### 3.1.3 Struktur Organisasi



**Gambar 1. Struktur Organisasi SMAN 1 Bandar Srihawono**

*Sumber: SMA Negeri 1 Bandar Srihawono.*

### **3.2 Sejarah Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono**

Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono merupakan salah satu sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang terletak pada SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sebelah barat yaitu di belakang gedung kelas XII dan diantara 2 gedung laboratorium Komputer. Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono berdiri pada tahun 1997 dengan luas 120 m<sup>2</sup>. Pada saat ini perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono dikelola oleh 3 orang pustakawan dan 1 kepala perpustakaan.

#### **3.2.1 Fungsi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono**

Perpustakaan sekolah sebagai tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis oleh pustakawan serta digunakan untuk sumber informasi. Adapun Fungsi perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung yaitu :

- a. Sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar yang terintegrasi dengan kurikulum di sekolah.
- b. Sebagai pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas, bakat dan imajinasinya.
- c. Sebagai pusat kegiatan rekreatif (hiburan) dan pusat peningkatan minat baca.
- d. Pusat Belajar Mandiri dan meningkatkan kemampuan literasi informasi bagi siswa.
- e. Sebagai akumulasi dan preservasi adalah bahan pusaka yang ada dan dikumpulkan, disimpan dan dipelihara untuk dilestariakan oleh perpustakaan guna dikomunikasikan kepada pengguna perpustakaan .

#### **3.2.2 Jam Operasional**

Jam Operasional Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono  
Senin-Jumaat 07.00-16.00 WIB.

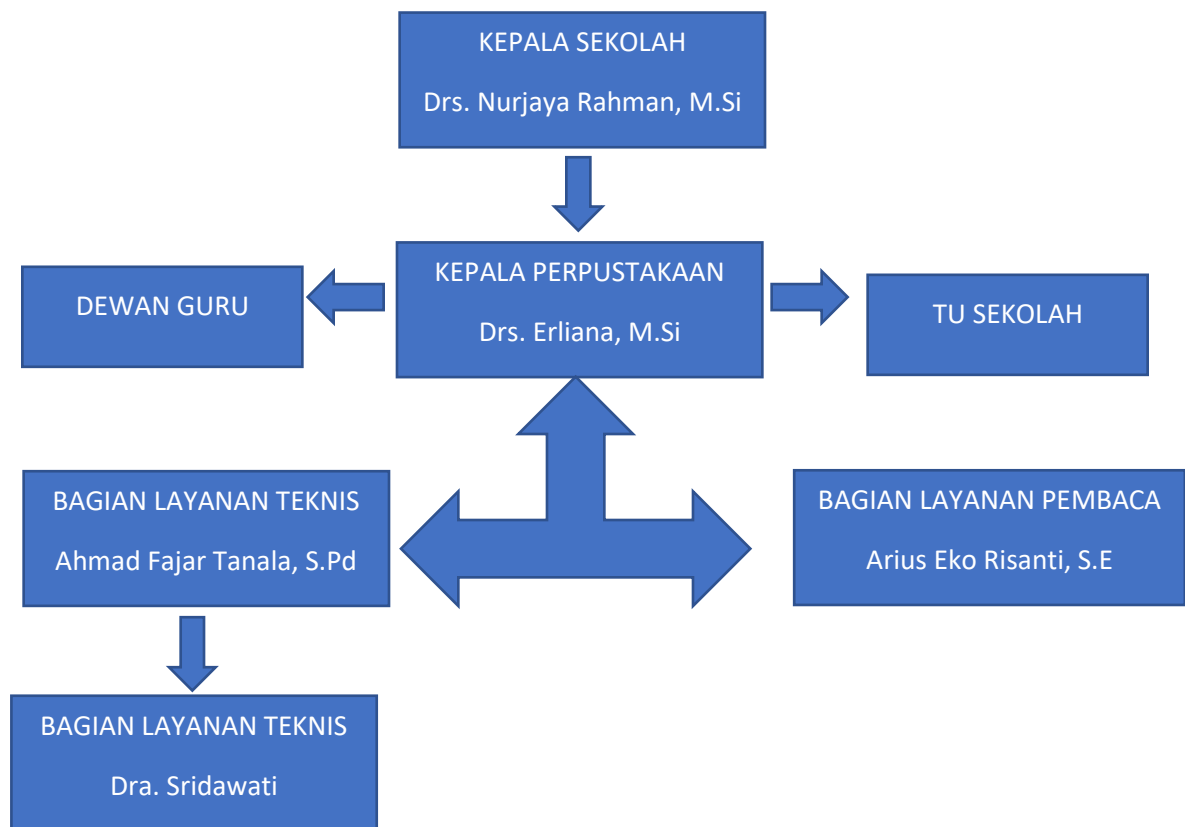
### 3.2.3 Koleksi Perpustakaan

**Tabel 6. Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan**

<b>NO</b>	<b>Subjek Buku</b>	<b>Judul</b>	<b>Eks</b>
1.	000 Karya Umum	122	1173
2.	100 Filsafat & Psikologi	14	51
3.	200 Agama	137	2964
4.	300 Ilmu Sosial	300	6715
5.	400 Bahasa	162	9151
6.	500 Ilmu Murni	473	11816
7.	600 Teknologi	374	2089
8.	700 Seni, Olahraga	108	3803
9.	800 Sastra	97	245
10.	900 Geografi/Sejarah	89	3547
11.	Fiksi	50	402
12.	Majalah	78	451
13.	Surat Kabar	5	59
14.	Kliping	11	455
15.	Audio-Visual (Non Buku)	40	132
16.	Makalah, Laporan, Dll	64	833
17.	Arsip Soal	97	385
<b>Jumlah</b>		<b>2221</b>	<b>44272</b>

*Sumber : SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*

### 3.2.4 Struktur Organisasi Perpustakaan



**Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan**

*Sumber: SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*

### 3.2.5 Data Pegawai Perpustakaan

**Tabel 7. Data Pegawai Perpustakaan**

Nama	Jabatan	Pendidikan
Dra. Erliana, M.Si	Kepala Perpustakaan	S3
Dra. Sridawati	Bagian Layanan Teknisi	S3
Ahamad Fajar Tanala , S.Pd	Bagian Layanan Teknisi	S1
Arius Eko Risianti, S.E	Bagian Layanan Pembaca	S1

*Sumber : SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*

### 3.2.6 Tata Tertib

1. Jika memasuki ruang perpustakaan sepatu atau alas kaki harap lepas.
2. Jika membawa tas harap diletakan ditempat penitipan tas dan mengisi buku pengunjuk yang telah disediakan.
3. Dilarang menimbulkan suaru gaduh atau bising yang mengganggu ketengangan pembaca dan pengunjung perpustakaan.
4. Pilihlah buku-buku yang akan dibaca atau dibaca dengan tertib dan rapi serta memperhatikan unsur-unsur MKB (Menjaga Keselamatan Buku).
5. Jika selesai membaca kembalikan buku sesuai pada rak asal dan rapikan Kembali.
6. Maksimal peminjam 2 eks dengan jangka waktu peminjaman 1 minggu dan dapat di perpanjang 1 kali.
7. Buku yang telah dipinjam harus dikembalikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
8. Peminjam harus bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan buku yang dipinjam dengan mengganti buku tersebut.
9. Keterlambatan pengembalian buku mendapatkan denda sebesar Rp.500/buku per hari.
10. Rapikan Kembali meja,kursi,buku dan bahan Pustaka lainnya yang telah digunakan.

### 3.2.7 Sarana dan Prasarana

**Tabel 8. Sarana dan Prasana Perpustakaan**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Sirkulas	1
2	Meja Layanan	2
3	Kursi Plastik	20
4	Lemari Etalase	1
5	Karpet Plastik 8 M	2
6	Ambal	2



7	Ac Panasonic	2
8	Komputer	2
9	Rak Besi	13
10	Meja Baca	7
11	Globe	1
12	Peta Lampung	1
13	Speaker Aktive JDL	1
14	Rak Roda	1
15	Printer Epson	1
16	Jam Dinding	1
17	Kotak Sampah	1
18	Lemari Kaca	4
19	Lemari Kliping, Makalah, dll	1
20	Lemari Kartu Pinjam	1
21	Kipas Angin	3
22	Meja Kecil	1

*Sumber: SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*

### 3.2.8 Laporan Pengunjung Perpustakaan

**Tabel .9 Data Pengunjung Perpustakaan**

No	Bulan	Peminjam
1.	Januari	516
2.	Febuari	340
3.	Maret	450
4.	April	609
5.	Mei	449
6.	Juni	81
<b>Jumlah</b>		<b>2.445</b>

*Sumber: SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*

### 3.2.9 Laporan Peminjaman Bahan Pustaka Perpustakaan

**Tabel 10. Data Peminjam Bahan Pustaka Perpustakaan**

No	Bulan	Peminjam
1.	Januari	189
2.	Febuari	102
3.	Maret	130
4.	April	247
5.	Mei	107
6.	Juni	27
<b>Jumlah</b>		<b>802</b>

*Sumber : SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*

### 3.3 Sejarah Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono

Program Gerakan Literasi Sekolah diluncurkan seiring dengan diterbitkannya Permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah melakukan kegiatan untuk membangun meningkatkan literasi pada masyarakat umumnya dikalangan pelajar. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah pada SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sudah dilaksanakan sejak tahun 2016 dan sepenuhnya mengacu pada buku panduan Gerakan Literasi Sekolah tingkat SMA yang diterbitkan oleh kemendikbud (kementrian Pendidikan dan kebudayaan). Pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono adalah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk semua warganya agar memiliki ketertarikan kemampuan berbahasa termasuk membaca dan menulis dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nurhayati (selaku waka siswa SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono) yaitu :

“Latar belakang dilaksanakan program gerakan literasi sekolah ini adalah pada saat pandemi siswa lebih tertarik untuk bermain *gadget* dibanding belajar. kemudian , saya selaku waka siswa beserta kepala sekolah berkolaborasi dengan guru lainnya berniat untuk meningkatkan kembali kemampuan literasi pada siswa yaitu diawali dengan kegiatan membaca dan menulis agar siswa lebih memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan literasi membaca dan menulis . Maka kita tidak hanya memberikan suatu kegiatan literasi membaca dan menulis saja tetapi juga di implementasikan dalam suatu program terassabans . terassabans ini merupakan fasilitas berupa pohon literasi dimana siswa dapat menuangkan karyanya melalui pohon literasi ini”. (*Hasil wawancara 2 agustus 2022*)

### 3.3.1 Tim Literasi

Dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono terdapat tim literasi sebagai pelaksana yang berasal dari guru-guru SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono untuk mengawasi serta menjadi penggerak jalanya kegiatan pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Berikut adalah tabel tim anggota Gerakan Literasi Sekolah :

**Tabel 11. Tim Literasi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono**

No	Nama Guru / Nip	Pangkat	Gol. Ruang	Kelas Binaan
1.	Lestia Fenrianti, S.Pd., M.Pd	Penata Muda	III/b	Koordinator
	198312232010012004	Tk 1		
2.	Edi Prayitno, S.Kom	Penata Muda	III/a	Anggota
	198310032014071004			
3.	Ika Kurniawati, S.Pd	-	-	Anggota
4.	Nindy Eka Putri, S.Pd	-	-	Anggota
5.	Ade Prabowo, S.Pd	-	-	Anggota
6.	Bimo Nugroho, S.Kom	-	-	Anggota
7.	M. Alawi, S.Kom	-	-	Anggota

*Sumber : SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*

### 3.3.2 Tahapan Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah

Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhowono memiliki beberapa tahap yang harus dilakukan agar program ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kemampuan literasi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono. Tahapan yang dilakukan antara lain :

#### a). Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dengan adanya tahap ini dapat diharapkan dapat membuat siswa terbiasa dengan kegiatan literasi. Kegiatan pada tahap pembiasaan yaitu membaca 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, membaca dengan memanfaatkan peran perpustakaan dan membaca mandiri.

#### b). Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap kedua dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan literasi pada peserta didik. Kegiatan pada tahap pengembangan yaitu menulis komentar singkat mengenai buku yang telah dibaca di buku literasi, membuat pohon literasi dan memberikan penghargaan sebagai duta literasi kepada siswa yang memiliki kemampuan literasi yang terbaik.

#### c). Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah, semua kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan tindak lanjut di tahap pengembangan dapat diteruskan sebagai bagian dari pembelajaran dan dinilai secara akademik. Kegiatan literasi yang dilakukan pada tahap pembelajaran yaitu kegiatan literasi dalam pembelajaran dan strategi dalam memahami teks bacaan mata pelajaran.

## **V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program gerakan literasi sekolah pada SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai tahap yang ada pada program ini telah terlaksana sesuai dengan buku panduan gerakan literasi sekolah di Sekolah Menengah Atas, yang dimulai dari tahap pembiasaan dimana pada tahap pembiasaan sudah berjalan secara optimal dengan dilakukannya kegiatan literasi secara rutin pada hari senin di jam pertama setelah upacara, selain itu juga dilakukan kegiatan membaca dengan memanfaatkan peran perpustakaan dan membaca mandiri. Selanjutnya pada tahap pengembangan dapat diketahui bahwa peserta didik diajarkan untuk dapat berfikir kritis dengan memberikan komentar singkat mengenai buku bacaan yang telah di baca, lalu peserta didik membuat pohon literasi disetiap kelas untuk memacu siswa dalam menuangkan tingkat kreatifitas peserta didik, dan terpilihnya duta literasi yang mengindikasikan bahwa tahap ini telah berjalan secara optimal. Kemudian pada tahap akhir yaitu tahap pembelajaran dapat diketahui bahwa pelaksanaannya telah berjalan dengan baik dengan dilaksanakannya kegiatan literasi pada pembelajaran dan strategi memahami teks bacaan mata pelajaran.

Ada beberapa faktor pendukung dan faktor pengambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono . Faktor pendukung tersebut antara lain adanya kebijakan pemerintah, adanya tim literasi, perpustakaan dan duta literasi. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu seperti kurangnya kesadaran peserta didik mengenai pentingnya membaca dan belum adanya sarana penunjang kegiatan literasi.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan maka untuk mengembangkan, memperbaiki meningkatkan kualitas program gerakan literasi sekolah . Penulis memberikan beberapa saran yaitu seperti :

1. Melakukan sosialisasi kepada peserta didik mengenai pentingnya berpartisipasi dalam program literasi untuk dapat menjadikan peserta didik generasi bangsa yang unggul melalui kemampuan literasi yang baik.
2. Perlu disediakan sarana penunjang pelaksanaan program melalui penyediaan pojok baca di tiap kelas unuk memacu peserta didik agar lebih gemar untuk melakukan kegiatan literasi.
3. Perlu ditingkatkanya koordinasi antara tim literasi dengan perpustakaan dengan mengadakan lomba lomba yang berkaitan dengan literasi untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cipi Safruddin Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asrori, M. A. & M. 2014. *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eko, Sugianto. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta .
- Ernest, R. Alexander. 1995. *How Organizations Act Together*. New York: Gordon and Breach Science Publishers SA.
- Kemendikbud. 2016a. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 2016b. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 2016c. *Sekolah, Desain Induk Gerakan Literasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan. 2019. “Tingkat Literasi Indonesia Memprihatinkan, Kemenko PMK Siapkan Peta Jalan Pembudayaan Literasi Nasional.” *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan* .  
<https://www.kemendikbud.go.id/tingkat-literasi-indonesia-memprihatinkan-kemenko-pmk-siapkan-peta-jalan-pembudayaan-literasi> (July 2, 2022).
- Khurjan Nahdi and Dukha Yunitasari. 2019. “Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan.” *Jurnal Obsesi* Vol. 4.
- Lubis, Hari and Huseini, M. 2009. *Pengantar Teori Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.

- Riswakhyuningsih, Tri. 2018. "EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI KABUPATEN BATANG TAHUN 2018." *Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi*.
- Sukaria, Sinunglingga. 2011. *Metode Penelitian* . Medan: USU Press.
- Syafnidawaty. 2020. "Pengertian Evaluasi." *Universitas Raharja*.  
<https://raharja.ac.id/2020/11/13/apa-itu-evaluasi/>.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wirawan. 2016. *Evaluasi (Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi Dan Profesi)*. cet. 3. Bandung: Rajawali Perkasa.